

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari dua metode pekerjaan yaitu *insitu* dan *precast* pada pelaksanaan pembetonan pekerjaan drainase pada Proyek Pabrik Fabrikasi Majalengka yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a) Hasil penelitian pada metode pelaksanaan *insitu* membutuhkan biaya sebesar **Rp 2.704.738.131.**, sedangkan pada metode pelaksanaan *precast* membutuhkan biaya sebesar **Rp 2.708.994.020.**,
- b) Hasil penelitian waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan drainase dengan metode pelaksanaan *insitu* adalah selama **107 hari** sedangkan dengan metode pelaksanaan *precast* membutuhkan waktu pelaksanaan selama **60 hari.**
- c) Dari segi waktu pengerjaan yang lebih cepat dan lebih efisien adalah metode pelaksanaan *precast* daripada metode pelaksanaan *insitu*. Selisih waktu dari kedua metode tersebut adalah **47 hari**, tetapi metode pelaksanaan *insitu* pada pekerjaan drainase ditinjau dari segi biaya lebih murah, selisih biaya dari kedua metode pelaksanaan tersebut terdapat sebesar **Rp. 4.255.889,-**. Perbandingan biaya pada metode *insitu* dan *precast* adalah 1 : 1,0015, sehingga yang lebih efisien dari segi biaya adalah metode *insitu*. Perbandingan waktu pada metode *precast* dan *insitu* adalah 1 : 1,78, sehingga yang lebih efisien dari segi waktu adalah metode

precast. Dikarenakan proyek tersebut adalah proyek percepatan sehingga metode yang lebih efisien dan menguntungkan yang digunakan pada Proyek Pabrik Fabrikasi Baja Majalengka adalah metode pelaksanaan beton *precast*.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari dua metode pelaksanaan pada pekerjaan drainase yang telah dilakukan, diusulkan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Pemilihan metode pelaksanaan yang menguntungkan bergantung pada situasi dan kondisi proyek yang akan dikerjakan.
- b. Pemilihan metode pelaksanaan yang menguntungkan berupa multiple choice yaitu pemilihan tergantung kebutuhan masing- masing prioritas antara biaya dan waktu.
- c. Pelaksanaan pada pekerjaan drainase pada Proyek Pabrik Fabrikasi Baja Majalengka, lebih menguntungkan dari segi waktu dengan menggunakan metode pelaksanaan *precast* karena pelaksanaannya lebih cepat. Pelaksanaan metode *insitu* juga lebih menguntungkan dari segi biaya untuk dilaksanakan tetapi dikarenakan proyek tersebut adalah proyek percepatan yang harus mengejar progress sehingga metode *precast* lebih dipilih untuk pekerjaan ini.